

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas V-A SD Negeri 067258 Medan Amplas T.A 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas V-A SD Negeri 067258 Medan Amplas setelah dianalisis, dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 26 orang siswa. Didapatkan bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* sebanyak 23 orang siswa dan yang memiliki gaya kognitif *field independent* sebanyak 3 orang siswa.
2. Siswa kelas V-A SD Negeri 067258 Medan Amplas mengalami miskonsepsi dalam konsep menghitung volume kubus dan balok. Miskonsepsi yang dialami siswa pada menghitung volume kubus terdiri dari 2 orang siswa dan pada menghitung volume balok terdiri dari 4 orang siswa. Adapun jawaban yang dihasilkan terdapat 2 variasi jawaban miskonsepsi yaitu miskonsepsi dalam menentukan rumus kubus maupun balok dan memahami soal cerita yang dilengkapi dengan gambar yang tidak tepat.
3. Jenis miskonsepsi yang dialami siswa yaitu miskonsepsi hitung, miskonsepsi sistematis dan miskonsepsi konsep. Hal ini jelas terlihat pada lembar jawaban siswa yang masih belum memahami cara pengerjaan soal dengan baik, serta tidak mampu menggunakan operasi hitung dengan baik.

4. Penyebab miskonsepsi yang dialami siswa pada konsep volume kubus dan balok adalah pemahaman siswa pada rumus yang digunakan dan siswa tidak dapat menggunakan rumus dan operasi perhitungan dengan baik. Dan sulitnya siswa untuk membedakan kubus dan balok, sehingga salah dalam menggunakan rumus. Rumus $s \times s \times s$ juga sering digunakan untuk volume kubus, padahal rumus volume kubus yang benar adalah $r \times r \times r$.
5. Solusi untuk mengatasi miskonsepsi yang dialami siswa adalah dengan menjelaskan materi secara utuh dan menyeluruh, serta menggunakan media pembelajaran yang konkret, menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Agar siswa dapat memahami materi volume kubus dan balok dengan baik.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti yang membagikan instrumen soal tes GEFT, terlebih dahulu untuk menjelaskan secara rinci bagaimana cara pengerjaan soal tersebut. Agar siswa tidak kebingungan dalam mengerjakannya dan hasil yang didapat tidak memakan waktu yang cukup lama.
2. Bagi peneliti yang ingin mengetahui miskonsepsi yang dialami oleh siswa, khususnya yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan instrumen tes maupun pedoman wawancara, sebaiknya dilakukan kepada seluruh siswa di kelas agar hasil akhir yang di dapat jauh lebih akurat.